

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Definisi Istilah.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Kerangka Teoritis .....	13
B. Penelitian Terdahulu .....	44
C. Paradigma Penelitian .....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>55</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	55
B. Jenis Penelitian.....	56
C. Lokasi Penelitian .....	57
D. Kehadiran Peneliti .....	58

E. Data, Sumber Data, Instrumen Penelitian.....	58
F. Teknik Pengumpulan Data.....	61
G. Teknik Analisis Data.....	65
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	66
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>70</b>
A. Paparan Hasil Penelitian.....	70
B. Temuan Penelitian .....	115
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>122</b>
1. Peran Guru dalam Upaya Pendidikan Karakter Untuk Membentuk Disiplin dan Etika Siswa SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung....	122
2. Upaya Implementasi Pendidikan Terhadap Disiplin dan Etika Siswa di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung .....	130
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Disiplin dan Etika Siswa di SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung .....	139
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>148</b>
A. Kesimpulan .....	148
B. Saran .....	149
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>152</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu .....	46
Tabel 2.2 Kerangka Pikir .....	50
Tabel 4.1 Observasi Minggu Pertama .....	99
Tabel 4.2 Observasi Minggu Kedua .....	101
Tabel 4.3 Observasi Minggu Ketiga.....	104
Tabel 4.4 Observasi Minggu Keempat.....	107

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Wawancara Dengan Wakasek Ur Kurikulum .....	71
Gambar 4.2 Wawancara Dengan Wakasek Ur Kesiswaan .....	73
Gambar 4.3 Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam.....	75
Gambar 4.4 Sikap Menghormati Guru.....	82
Gambar 4.5 Sanksi Peserta Didik yang Terlambat .....	85
Gambar 4.6 Upacara Bendera Setiap Hari Senin .....	86
Gambar 4.7 Piket Pagi Bapak/Ibu Guru .....	89
Gambar 4.8 Wawancara dengan Siswa/siswi .....	92
Gambar 4.9 Salah Satu Sanksi Siswa .....	94
Gambar 4.10 Kegiatan Jumat Bersih .....	99
Gambar 4.11 Kegiatan Jumat Sehat .....	102
Gambar 4.12 Kegiatan Jumat Literasi .....	105
Gambar 4.13 Kegiatan Jumat IMTAQ.....	108

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 <i>Profil Sekolah</i> .....	156
Lampiran 2 <i>Pedoman Observasi</i> .....	163
Lampiran 3 <i>Pedoman Wawancara dan Dokumentasi</i> .....	164
Lampiran 4 <i>Hasil Observasi</i> .....	168
Lampiran 5 <i>Transkrip Wawancara</i> .....	169
Lampiran 6 <i>Hasil Dokumentasi</i> .....	186
Lampiran 7 <i>Surat Izin Penelitian dari Kampus</i> .....	191
Lampiran 8 <i>Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan</i> .....	192
Lampiran 9 <i>Surat Balasan Penelitian</i> .....	193
Lampiran 10 <i>Surat Selesai Penelitian</i> .....	194
Lampiran 11 <i>Daftar Bimbingan</i> .....	195
Lampiran 12 <i>Surat Selesai Bimbingan</i> .....	197
Lampiran 13 <i>Bio data penulis</i> .....	208

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil dari keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 Dan Nomor: 0543b/U/1987.

**1. Konsonan**

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Ş	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

‘	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (‘) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ٰ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah Dan Ya	Ai	A Dan I
وَ	Fathah Dan Wau	Au	A Dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haulā*

## 2. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat Huruf	Nama	Latin	Nama
اَ...يَ	Fathah Dan Alif Atau Ya	Ā	A Dan Garis Di Atas
ِ...يَ	Kasrah Dan Ya	ī	I Dan Garis Di Atas
ُ...وَ	Dammah Dan Wau	ū	U Da Garis Diatas

Contoh:

- قَالَ : *qāla*
- رَمَى : *ramā*
- قَنِيلْ : *qīlā*
- يَقُولُ : *yaqūlu*

### 3. *Ta marbūtah*

Tranliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan ḍammah* transliterasinya adalah [t], sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau dapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h],

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
- الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

### 4. *Syaddah (tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (○) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

- رَبَّنَا : *Rabbanā*
- نَجَّا نَا : *Najjaīnā*
- الْحَقُّ : *Al-haqq*
- الْحَجُّ : *Al-hajj*
- نُعَمْ : *Nu‘im*
- عَدْوُنْ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia di transliterasi seperti huruf maddah (ī).

Contoh:

- عَلَى : ‘alī (bukan ‘aliyy atau ‘aly)
- عَرَبِيٌّ : ‘arabī (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال (alif la ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, katasandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الْزَلْزَالُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَافَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādū*

## 6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang di tengah dan akhir kata. namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَمْرُونَ : *ta' mur ūna*

النُّوءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمْرُتُ : *umirtu*

## 7. Penulisan kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dalam tulisan bahasa indonesia, tidak lagi ditulis dalam tulisan bahasa indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

fit̄-zilāl al-qur'ān

al-sunnah qabl al-tadwīn

al-'ibārāt bi 'umūm al-lafz lābi khuṣūṣ al-sahab

## 8. *lafz al-jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfiyah* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللَّهِ      *dīnūllāh*

بِاللَّهِ      *billāh*

Adapun ta marbūtah di akhir kata yang di sanarkan kepada lafż al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh: *hum fī rahmatillāh*